

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian kali ini bertujuan untuk mencari tahu bagaimana taktik manajemen impresi yang dilakukan oleh Bupati Banyumas yaitu Ir. Achmad Husein melalui akun media sosial Instagram @ir_achmadhusein. Postingan yang diteliti adalah postingan yang diunggah di awal masa pandemi COVID-19 yaitu bulan Maret hingga Mei tahun 2020. Total ada 9 postingan yang diteliti baik itu dalam bentuk postingan gambar maupun video. Penelitian yang menggunakan taktik manajemen impresi dari Jones dan Pittman serta analisis *framing* dari Gamson dan Modigliani membuahakan kesimpulan yaitu:

1. Bupati Banyumas, Ir. Achmad Husein menggunakan keseluruhan lima taktik manajemen dan juga *framing devices* serta *reasoning devices* dalam postingan yang diunggah di akun media sosial Instagram @ir_achmadhusein.
2. Bupati Banyumas, Ir. Achmad Husein paling sering menggunakan tiga dari lima taktik manajemen impresi yaitu *ingratiation*, *self-promotion*, dan *supplication* dalam setiap postingan yang diunggah di akun media sosial Instagram @ir_achmadhusein. Sedangkan untuk dua taktik lainnya yaitu *intimidation* dan *exemplification* tidak selalu digunakan dalam setiap postingannya.
3. Bupati Banyumas, Ir. Achmad Husein dalam kacamata *framing* menurut Gamson dan Modigliani menggunakan keseluruhan *framing devices* dan *reasoning devices*. Namun, dalam beberapa postingan, ada *framing devices* yang kerap kali tidak disertakan yaitu *catchprases* dan *depiction*.
4. Impresi yang coba dibangun oleh Bupati Banyumas, Ir. Achmad Husein, dalam postingannya yang diunggah di akun media sosial Instagram @ir_achmadhusein meliputi tentang bagaimana beliau menjadi sosok pemimpin yang dekat dengan masyarakat, terbukti dari sifat humoris yang ditunjukkan dan juga mau terjun langsung ke masyarakat baik itu secara langsung maupun melalui media sosial. Beliau juga menjadi sosok yang tegas ketika harus memberikan klarifikasi terkait isu yang beredar. Ditambah beliau termasuk solutif karena mampu memberikan jawaban atas keresahan

masyarakat Kabupaten Banyumas dan juga kreatif karena menggunakan media sosial untuk membantu penanganan pandemi COVID-19 mulai dari penyebaran informasi, anjuran-anjuran, hingga ke sayembara Tik-Tok untuk meningkatkan imunitas.

B. Saran

1. Akademis

Peneliti berharap agar hasil dari penelitian yang dilakukan dapat menjadi bahan rujukan bagi para peneliti selanjutnya. Kajian tentang taktik manajemen impresi tidak akan lekang oleh jaman apalagi ditambah berkembangnya teknologi termasuk media untuk melakukan komunikasi. Akibatnya, akan ada berbagai macam perbedaan media untuk melakukan manajemen impresi dan juga taktik yang digunakan terus berkembang. Khusus untuk kajian *framing*, dalam komunikasi *framing* tidak hanya dari Gamson dan Modigliani tetapi masih ada beberapa analisis *framing* dengan pakar lainnya.

2. Praktis

Peneliti berharap agar hasil dari penelitian ini secara langsung dapat menambah wawasan dan ilmu bagi peneliti itu sendiri. Kajian mengenai media sosial ternyata dapat menambah wawasan ketika ditelaah dengan menggunakan taktik manajemen impresi dan analisis *framing*. Diharapkan juga bagi para pengguna media sosial untuk dapat menilai tentang isi dari postingan yang diunggah baik itu dari sisi manajemen impresi maupun *framing* yang menyertainya.